

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data di bawah ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, varians serta histogram masing-masing variabel (X_1 , X_2 , dan Y).

Berikut data lengkapnya:

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

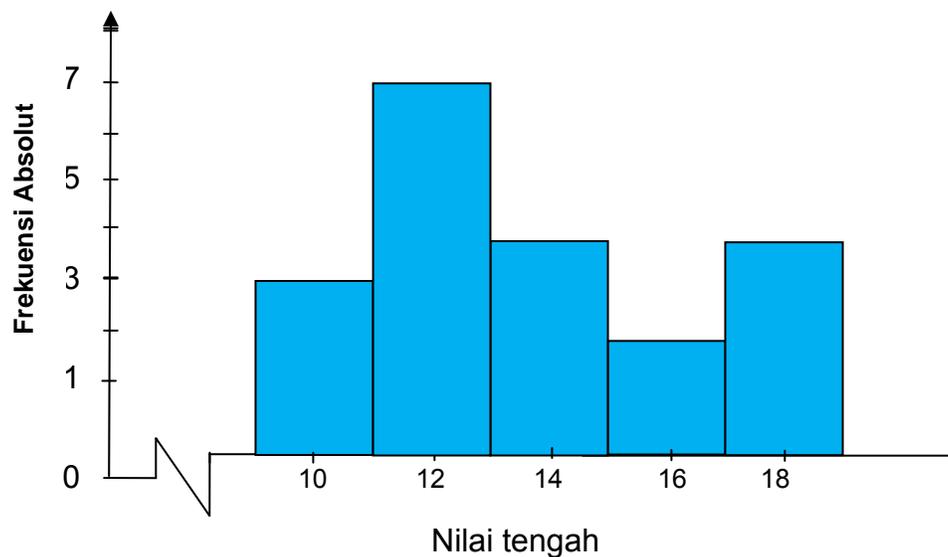
Variabel	kecemasan (X_1)	Pemanfaatan media belajar (X_2)	Hasil belajar renang gaya bebas (Y)
Nilai Tertinggi	19	25	49
Nilai Terendah	9	11	34
Rata-rata	13,25	19,50	40,19
Median	14	20	41
Simpangan Baku	3,12	3,4	4,02
Varians	9,78	11,74	11,17

1. Kecemasan

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor kecemasan (X_1) adalah antara 9 sampai dengan 19, nilai rata-rata sebesar 13,25, simpangan baku sebesar 3,12 median 14, Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi frekuensi kecemasan

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	9 – 10,9	10	3	15.0%
2	11 – 12,9	12	7	35.0%
3	13 – 14,9	14	4	20.0%
4	15 – 16,9	16	2	10.0%
5	17– 19	18	4	20.0%
	Total		20	100%



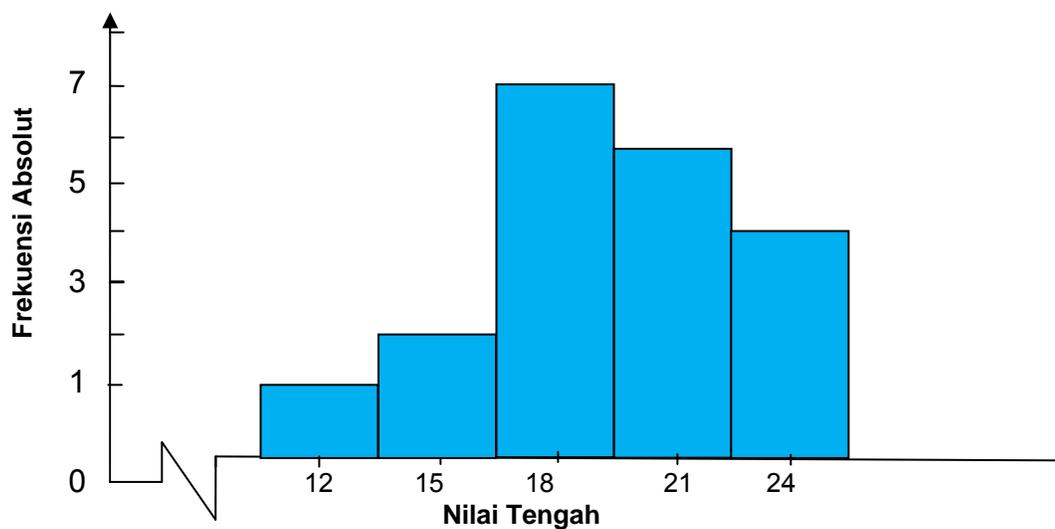
Gambar 1. Grafik Histogram Data kecemasan

2. Pemanfaatan media pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor media pembelajaran (X_2) adalah antara 11 sampai dengan 25 dengan nilai rata-rata sebesar 19,50, simpangan baku sebesar 3,4, median 20. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi pemanfaatan media pembelajaran

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	11 – 13	12	1	5%
2	14 – 16	15	2	10%
3	17 – 19	18	7	35%
4	20 – 22	21	6	30%
5	23 – 25	24	4	20%
	Total		20	100%



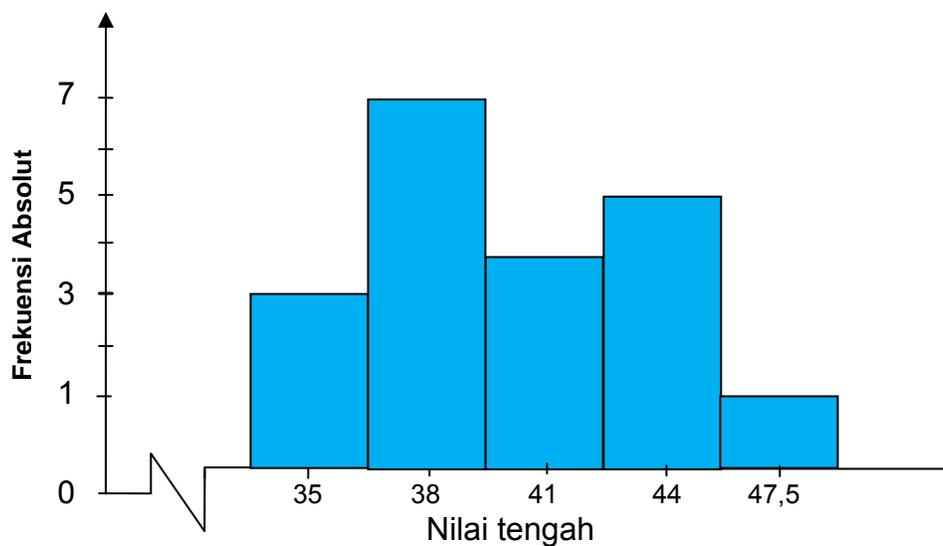
Gambar 2 . Grafik Histogram Data pemanfaatan media pembelajaran

3. Hasil belajar renang gaya bebas

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor hasil belajar (Y) adalah antara 34 sampai dengan 49 dengan nilai rata-rata sebesar 40,20 simpangan baku sebesar 4,02 median 40,5. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi hasil belajar renang gaya bebas

No.	Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	34 – 36	35	3	15%
2	37 – 39	38	7	35%
3	40 – 42	41	4	20%
4	43 – 45	44	5	25%
5	46 – 49	47,5	1	5%
	Total		18	100%



Gambar 3. Histogram Data hasil belajar renang gaya bebas

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Antara kecemasan dengan hasil belajar renang gaya bebas

Hubungan Antara kecemasan terhadap hasil belajar renang gaya bebas dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 32,6 + 0,35 X_1$. Artinya hasil belajar dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel kecemasan (X_1) diketahui.

Hubungan antara kecemasan (X_1) dengan hasil belajar (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 1,98$. Kefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Uji keberartian koefisien korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien Korelasi	t. Hitung	t.tabel
1,98	2,39	2,08

Dari Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 2,39$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,08$, berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 1,98$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara hubungan Antara

kecemasan terhadap hasil belajar renang gaya bebas didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi hubungan Antara kecemasan terhadap hasil belajar renang gaya bebas ($r_{y_1^2}$) =3,92, hal ini berarti bahwa 39,2% hasil dalam pembelajaran ditentukan oleh rasa cemas yang bervariasi.

2. Hubungan Antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar renang gaya bebas

Hubungan Antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar renang gaya bebas dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 1,320 + 0,005 X_2$. Artinya dalam hasil menurunkan rasa takut dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Media belajar (X_2) diketahui.

Hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran (X_2) dengan hasil belajar (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_2} = 4,42$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Uji keberartian koefisien korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien Korelasi	t. Hitung	t.tabel
4,42	4,24	2,08

Dari Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 4,24$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,08$, berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,19$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan Antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar renang gaya bebas didukung oleh data penelitian. Yang berarti semakin baik memberikan banyak variasi media pembelajaran akan semakin baik pula hasil belajarnya. Koefisien determinasi media belajar dengan hasil belajar ($r_{y_2}^2$) = 19,53 hal ini berarti bahwa 19,5% hasil belajar ditentukan oleh pemanfaatan media pembelajaran.

3. Hubungan Antara kecemasan dan pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar renang gaya bebas

Hubungan Antara kecemasan dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar renang gaya bebas dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 0,682 + 0,128X_1 + 0,867X_2$. Artinya hasil belajar renang gaya bebas dapat diketahui atau diperkirakan dengan

persamaan regresi tersebut, jika variabel kecemasan (X_1) dan pemanfaatan media pembelajaran (X_2) diketahui.

Hubungan antara kecemasan (X_1) dan media belajar dengan hasil belajar renang gaya bebas (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1-2} = 0,98$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji keberartian koefisien korelasi (X_1) dan (X_2) terhadap (Y)

Koefisien Korelasi	t. Hitung	t.tabel
0,14	8,8	1,12

Dari Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 8,8$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,12$, berarti koefisien korelasi $r_{y_1-2} = 0,14$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara kecemasan dengan hasil belajar pada anak didukung oleh data penelitian. Yang berarti semakin baik menurunnya rasa cemas dan pemanfaatan media belajar semakin baik pula hasil dalam mendapatkan hasil belajar. Koefisien determinasi kecemasan dengan hasil belajar renang gaya bebas ($r_{y_1}^2$) = 0,543, hal ini berarti bahwa 54,3% hasil

belajar renang gaya bebas ditentukan oleh kecemasan dan pemanfaatan media belajar.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan: 1) Terdapat hubungan yang berarti antara kecemasan dan hasil belajar dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 32,6 + 0,32 X_1$. Koefisien korelasi (r_{y_1}) = 1,98 dan koefisien determinasi ($r_{y_1}^2$) = 3,92 yang berarti variabel kecemasan menentukan hasil belajar sebesar 39,2%. 2) Terdapat hubungan yang berarti antara pemanfaatan media belajar dengan hasil belajar dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 13,20 + 0,005 X_2$ dengan koefisien korelasi $r_{y_1} = 4,42$ dan koefisien determinasi ($r_{y_2}^2$) = 19,53 yang berarti variabel media belajar memberikan sumbangan sebesar 19,53% terhadap hasil belajar renang gaya bebas. 3) Terdapat hubungan yang berarti antara kecemasan dan pemanfaatan media belajar terhadap hasil belajar renang gaya bebas dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 0,683 + 0,128X_1 + 0,872X_2$, koefisien korelasi 0,14 dan koefisien determinasi ($r_{y_1}^2$) = 0,543 yang berarti variabel kecemasan dan media belajar memiliki pengaruh sebesar 54,3% terhadap hasil belajar renang gaya bebas.